

Peranan Human Relation Dalam Penyelenggaraan Program Pemerintahan Bidang Kemasyarakatan Di Kelurahan Kampung Buyang Kecamatan Mariso

Akbar Ramadhan, St. Nurmaeta, Amir Muhiddin, Handam

Abstraksi : Studi tentang Implementasi Kebijakan Penertiban Angkutan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peranan Human Relation dalam Penyelenggaraan Program Pemerintahan Bidang Kemasyarakatan di Kelurahan Kampung Buyang Kecamatan Mariso Kota Makassar. Jenis penelitian adalah penelitian Kualitatif dengan tipe penelitian adalah Deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi 7 orang informan yang ditetapkan secara Purposive. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Penerapan Human Relationship berupa sinkronisasi tujuan antara individu dan organisasi menjadi langkah awal membangun komunikasi dan pola hubungan yang baik dan intens di lingkup kelurahan. Dan 2) Pemerintahan Kelurahan Kampung Buyang dengan prinsip Human Relationship, dalam penerapannya sudah cukup bagus yang didukung oleh konsistensi dan sinergitas yang terbangun antara seluruh stakeholdes untuk bersama-sama membangun Kampung Buyang dan kemajuan pembangunan pemerintahan kelurahan Kampung Buyang Kecamatan Mariso masih terbatas

Kata Kunci : Human Relation, Program Pemerintah, Kemasyarakatan .

1 PENDAHULUAN

Kampung Buyang yang berada di Kecamatan Mariso Kota Makassar, merupakan salah satu kelurahan yang membutuhkan adanya perbaikan komunikasi dan perhatian dari aparat setempat untuk mengarahkan masyarakat agar merubah pola hidup yang tidak sehat menjadi sehat. Berdasarkan hasil observasi peneliti, diperoleh data bahwa keseharian masyarakat Kampung Buyang yang mayoritas masyarakatnya berprofesi sebagai buruh bangunan dan nelayan, memiliki kebiasaan yang cukup tidak baik. Dimana setiap malam baik itu pemuda maupun kepala keluarga memiliki tradisi mabuk-mabukkan dan membuat keributan satu sama lain.

Kondisi seperti ini memerlukan perhatian pemerintah setempat agar dapat memberikan pemahaman bahwa kebiasaan tersebut bukanlah hal yang menguntungkan. Kebiasaan tersebut disamping memberikan contoh yang tidak baik generasi selanjutnya juga mengancam keamanan masyarakat yang berada di kampung tersebut. Tak jarang perkelahian antar kepala keluarga maupun pemuda hanya karena hal-hal sepeleh,

namun karena kondisi yang berada di bawah pengaruh alkohol maka kemampuan menyikapi tindakan sepeleh dengan bijaksana tidak terwujud.

Peran serta Lurah dan aparat lainnya seperti ketua RT dan ketua RW dalam hal ini sangat diperlukan. Guna memberikan pemahaman kepada warganya mengenai kebiasaan tersebut. Pola komunikasi yang terjalin antara sesama aparat pemerintahan di Kelurahan Kampung Buyang bisa jadi tidak terjalin dengan baik. Dimana pengalaman peneliti saat melaksanakan tugas kuliah yang ditempatkan di Kelurahan tersebut terbukti kurang harmonis, karena tidak adanya dukungan yang sama antara ketua RT dengan pihak Kelurahan.

Oleh karena itu, *Human Relations* dirasakan akan membantu aparat pemerintah desa dalam mengembangkan desa dan mensejahterakan masyarakat. Dimana *Human Relations* adalah suatu pola interaksi atau hubungan antar manusia yang menjadi syarat keberhasilan suatu komunikasi baik komunikasi antar perorangan maupun komunikasi dalam instansi atau perusahaan. Dalam hal ini instansi pemerintahan sangat membutuhkan peran komunikasi untuk menjaga hubungan antar personal. Karena dalam ruang lingkup pemerintahan yang besar menjaga komunikasi sangatlah penting untuk menjaga hubungan baik dan dapat bertukar pikiran gagasan antara para administrator dan karyawan dalam suatu instansi dalam struktur lengkap yang khas disertai pertukaran gagasan secara horizontal dan vertikal didalam instansi, sehingga pekerjaan dapat berjalan. Fungsi komunikasi dalam instansi yaitu Fungsi Informatif, Fungsi

- Akbar Ramadhan, Prodi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makasar. Email : akbar.ramadhan@live.com
- St. Nurmaeta, Prodi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makasar. Email: Nurmaeta@unismuh.ac.id
- Amir Muhiddin, Prodi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makasar. Email: amir.muhammad@unismuh.ac.id
- Handam, Prodi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makasar. Email: handam@unismuh.ac.id

Regulatif, Fungsi Persuasif.

Menurut Soerjono Soekanto (2002; 243) Pengertian Peranan adalah sebagai berikut: Peranan merupakan aspek dinamis kedudukan (status) apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya maka ia menjalankan suatu peranan.

Peranan adalah perangkat harapan-harapan yang dikenakan pada individu atau kelompok untuk melaksanakan hak dan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh pemegang peran sesuai dengan yang diharapkan masyarakat. Setiap orang memiliki macam-macam peranan yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya. Hal ini sekaligus berarti bahwa peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan oleh masyarakat kepadanya.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat diambil pengertian bahwa peranan merupakan penilaian sejauh mana fungsi seseorang atau bagian dalam menunjang usaha pencapaian tujuan yang ditetapkan atau ukuran mengenai hubungan 2 (dua) variabel yang merupakan hubungan sebab akibat.

Berdasarkan penjelasan di atas diketahui bahwa setiap individu atau kelompok yang dalam hal ini adalah dinas perhubungan, menjalankan peranan sesuai dengan norma-norma yang dihubungkan dengan posisi dinas perhubungan dalam masyarakat, yang artinya menjalankan peranan berdasarkan peraturan-peraturan yang membimbing dinas perhubungan dalam proses pembangunan masyarakatnya, dalam hal ini penulis merujuk norma hukum berupa undang-undang, peraturan pemerintah dan peraturan daerah, dan norma sosial yang apabila peranan ini dijalankan oleh dinas perhubungan maka akan tercipta suatu hubungan yang memunculkan nilai pelayanan antara dinas perhubungan dengan masyarakatnya yang disebut dengan lingkaran sosial (social circle), yang diikuti dengan apa yang dapat dilakukan dinas perhubungan dalam masyarakat, dan juga perilaku dinas perhubungan yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Berdasar pada uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan yang berjudul: "Peranan *Human Relationship* dalam Penyelenggaraan Program Pemerintah Bidang Kemasyarakatan di (Kelurahan Kampung Buyang Kecamatan Mariso Kota Makassar)"

2 STUDI LITERATUR

Studi tentang Implementasi Kebijakan Penertiban Angkutan dalam Peranan Human Relation dalam Penyelenggaraan Pogram Pemerintahan Bidang

Kemasyarakatan merupakan bidang yang kompleks, karena memerlukan analisis yang cermat. Sehingga Penerapan Human Relationship berupa sinkronisasi tujuan antara individu dan organisasi menjadi langkah awal membangun komunikasi dan pola hubungan yang baik dan intens di lingkup kelurahan. Diperlukan analisis diskriptif supaya dapat mengurai permasalahan yang ada di kampung Buyang.

3 METODE

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Kampung Buyang menggunakan metode kualitatif, menekankan pada metode penelitian observasi di lapangan. (Ikbar, 2014). Dengan menggunakan menggunakan metode deskriptif analisis, dan data yang di gunakan adalah data skunder dan data primer.

4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dengan tujuan penelitian ini yang tercantum pada bab sebelumnya, yaitu: Pelaksanaan human relations dalam pemerintah Kampung Buyang adalah human relations yang di satu pihak telah menunjukkan pelaksanaan relasi personal antar sesama warga masyarakat dan antara warga masyarakat dengan pemerintah sehingga membantu proses pembangunan masyarakat, namun juga di lain pihak kurang menunjukkan pelaksanaan relasi antar masyarakat dengan pemerintah yang baik.

Indikator peranan *human relation* dalam penyenggaraan pemerintahan yang diamati pada Kelurahan Kampung Buyang yaitu;

Sinkronisasi antara tujuan organisasi dengan tujuan-tujuan individu didalam organisasi tersebut. Pelaksanaan human relations dalam pemerintah Kampung Buyang adalah human relations yang di satu pihak telah menunjukkan pelaksanaan relasi personal antar sesama warga masyarakat dan antara warga masyarakat dengan pemerintah sehingga membantu proses pembangunan masyarakat, namun juga di lain pihak kurang menunjukkan pelaksanaan relasi antar masyarakat dengan pemerintah yang baik.

Keseluruhan kegiatan dalam pemerintahan seharusnya memperoleh dukungan dari pihak lain demi tercapainya tujuan organisasi. Dengan demikian, keselarasan antara tujuan organisasi dan tujuan individu yang tercipta melalui komunikasi yang baik dan lancar menjadi hal yang penting terhadap setiap pelaksanaan program dalam lingkup pemerintahan Kelurahan Kampung Buyang. Hal ini dimungkinkan terwujud jika pemerintah Kelurahan mau

dan mampu memberikan gambaran dari setiap aspek pelaksanaan program kelurahan dengan jelas dan sebaik-baiknya sehingga seluruh stakeholders dapat mempunyai gambaran yang tepat serta pengertian yang benar sehingga dengan sukarela memberikan dukungan terhadap setiap pelaksanaan program yang dilakukan oleh pemerintah di Kelurahan Kampung Buyang.

Dari hasil penelitian, diperoleh informasi bahwa stakeholder pemerintahan Kelurahan Kampung Buyang memiliki komunikasi yang cukup baik serta saling mendukung dalam setiap pelaksanaan program kelurahan. Komunikasi yang baik dan penyampaian yang tepat kepada masyarakat untuk ikut berpartisipasi menjaga lingkungan merupakan solusi yang dirasakan cukup tepat. Dimana secara teoretis mewujudkan Human relations merupakan salah satu solusi dalam mewujudkan aparatur pemerintahan yang bersih dan berwibawa karena didalamnya terdapat hubungan manusiawi atau hubungan insani yang juga merupakan hal yang penting dalam kelancaran suatu kegiatan apapun, terutama dalam suatu organisasi ataupun pekerjaan.

Dengan demikian, upaya memajukan kelurahan dapat diwujudkan melalui keselarasan segenap stakeholders yang konsisten membangun kerjasama dan komunikasi yang seimbang dan terarah demi kemajuan Kelurahan Kampung Buyang.

Suasana Kerja yang Menyenangkan Salah satu kunci sukses pemerintahan Kelurahan Buyang Kecamatan Mariso berawal dari suasana tempat kerja yang nyaman dan menyenangkan. Energi positif yang ada di tempat kerja dapat memberikan dampak positif bagi pegawai dan staf yang akhirnya memberikan efek pada harmonisasi hubungan internal yang berdampak pada produktifitas dan kualitas kinerja pegawai. Dengan demikian, terlihat jelas bahwa suasana kerja yang menyenangkan dapat meningkatkan komunikasi, hubungan interpersonal dan kepuasan kerja sekaligus optimal mengurangi terjadinya konflik yang disebabkan kurangnya komunikasi, baik komunikasi secara horizontal maupun vertical dalam pemerintahan Kelurahan Kampung Buyang Kecamatan Mariso.

Top Leader harus mampu menjalin hubungan dan komunikasi yang baik dengan bawahan maupun masyarakat karena keseluruhan rangkaian hubungan, baik yang bersifat formal antara atasan dengan bawahan, sesama atasan maupun anatara sesama bawahan harus dibina sedemikian rupa sehingga tercipta suatu Team work dan suasana kerja yang harmonis dalam mencapai tujuan

bersama. Informalitas secara wajar dalam hubungan kerja menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam mewujudkan tujuan bersama melalui dukungan dan partisipasi secara optimal oleh semua pihak dalam pelaksanaan program pemerintahan pada Kelurahan Kampung Buyang di Kecamatan Mariso.

Pembangunan Kelurahan Kampung Buyang sejatinya tidak hanya menjadi tanggungjawab pemerintah Kelurahan secara sepihak, namun merupakan tanggungjawab seluruh pihak, baik aparat pemerintahan, swasta maupun masyarakat selaku pilar pembangunan. Sehingga, komunikasi dan keterbukaan terhadap seluruh pihak terkait dibutuhkan untuk memperoleh dukungan terhadap setiap program pemerintahan yang akan dilaksanakan sebagai tanggungjawab bersama.

Mengembangkan Kemampuan Bawahan sampai Tingkat yang Maksimal. Seorang pemimpin yang kuat membutuhkan kesadaran bahwa melakukan pelatihan dan pengembangan terhadap kemampuan dan skill bagi bawahannya bukan sekedar tanggungjawab seorang pemimpin melainkan ia sedang mempersiapkan individu-individu yang dipimpinya menjadi pribadi yang mandiri dan terampil dalam pekerjaan sebagai calon pemimpin di masa depan sekaligus sebagai kekuatan dalam membangun sistem pemerintahan yang baik dan responsif. Disamping itu, upaya mengembangkan kemampuan bawahan juga dapat berdampak sebagai motivasi bagi bawahan untuk turut mengambil peran dalam setiap pelaksanaan program kelurahan. Dengan demikian, pembagian wewenang dapat diterapkan oleh seorang pimpinan secara sadar dan diterima oleh bawahan dengan penuh tanggungjawab.

Berdasarkan hasil pengamatan pada Kelurahan Kampung Buyang, diperoleh informasi bahwa upaya pengembangan kemampuan dan keterampilan pegawai telah dilakukan oleh pemerintah setempat meskipun hasilnya belum optimal.

Perlengkapan yang Cukup. Sarana dan prasarana kantor akan menunjang kenyamanan dan efektifitas kerja pegawai. Dengan sarana dan prasarana yang memadai juga dapat memotivasi pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan sehingga kepuasan kerja dapat tercapai. Pada Kantor Kelurahan Kampung Buyang, Fasilitas untuk operasional kantor cukup memadai, hanya belum didukung oleh perkembangan fasilitas teknologi berupa wifi dan kesiapan sistem informasi dan pelayanan secara online kepada masyarakat setempat.

Dengan demikian diketahui bahwa lurah Kampung Buyang senantiasa berusaha menyediakan sarana pendukung kelancaran bekerja. Perlengkapan yang ada diupayakan semaksimal mungkin dapat memperlancar jalannya pekerjaan. Hal ini terbukti dari peralatan yang ada banyak yang sudah rusak atau sudah kurang layak untuk dipakai. Selain itu jumlah peralatan yang ada jumlahnya relatif cukup banyak yang sebanding dengan jumlah pegawai atau jumlah kebutuhan yang ada.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, maka dapat diketahui bahwa Lurah Kampung Buyang dalam pelaksanaan human relations, sudah cukup optimal dalam menerapkan prinsip alat perlengkapan yang cukup.

Dalam pelaksanaan program pemerintahan Kelurahan Kampung Buyang dengan Prinsip Human Relation terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam penerapannya yaitu; Suasana kerja yang menyenangkan dapat meningkatkan komunikasi, hubungan interpersonal dan kepuasan kerja sekaligus optimal dalam mengurangi terjadinya konflik yang disebabkan kurangnya komunikasi, baik komunikasi secara horizontal maupun vertical dalam pemerintahan Kelurahan Kampung Buyang Kecamatan Mariso. Kesalah Pahaman didalam lingkungan yang melibatkan interaksi bersama orang lain, baik dalam lingkungan kelompok kecil dan kelompok besar, tidak dipungkiri terkadang terjadi kesalah pahaman. Kesalah pahaman dapat terjadi karena faktor psikologis dari pegawai tersebut. Faktor psikologis tersebut akan menimbulkan perbedaan pendapat. Jika perbedaan pendapat ini tidak segera ditangani lama kelamaan akan merusak Human Relations dan akan muncul permasalahan dan kesalah pahaman. Dari kesalah pahaman tersebut bisa menimbulkan kendala-kendala tertentu. Didalam proses interaksi, seperti halnya pada Kelurahan, terkadang terjadi kendala-kendala dalam proses kerja diruang lingkup kantor.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

Penerapan Human Relationship berupa sinkronisasi tujuan antara individu dan organisasi menjadi langkah awal membangun komunikasi dan pola hubungan yang baik dan intens di lingkup kelurahan. Hal ini didukung suasana kerja yang menyenangkan serta fasilitas kerja yang memadai sehingga melahirkan kenyamanan dalam melaksanakan tugas yang mendukung peningkatan

kinerja pegawai secara optimal . Sementara itu, informalitas yang terjalin secara wajar dalam hubungan kerja menjadi motivasi tersendiri bagi aparat kelurahan untuk ikut mengambil peran dan menyelesaikan tugas secara optimal dan bertanggungjawab. Sedangkan, pengembangan kemampuan bawahan menjadi salah satu kunci kekuatan Pemerintahan kelurahan Kampung Buyang dalam mempersiapkan SDM yang mandiri dan memiliki kecakapan sebagai calon pemimpin di masa mendatang disamping juga memudahkan pimpinan dalam menerapkan pembagian wewenang kepada bawahan secara tepat.

Pemerintahan Kelurahan Kampung Buyang dengan prinsip Human Relationship, dalam penerapannya sudah cukup bagus yang didukung oleh konsistensi dan sinergitas yang terbangun antara seluruh stakeholdes untuk bersama-sama membangun Kampung Buyang. Meskipun demikian, masih terdapat faktor penghambat dalam penerapannya antara lain; kurangnya kontinuitas pelatihan sebagai media pengembangan sumber daya aparat kelurahan serta fasilitas kerja yang masih bersifat manual menyebabkan akses data dan informasi pelayanan serta perkembangan dan kemajuan pembangunan pemerintahan kelurahan Kampung Buyang Kecamatan Mariso masih terbatas.

DAFTAR PUSRTAKA

- Soekanto, Soerjono, 2002; 243. *Sosiologi: suatu pengantar*. Jakarta: Raja Persada
- Agus Dwiyanto. 2011. *Membangun Good Governance*. Raja Grafindo Pustaka, Jakarta.
- Danandjadja. 2011. *Peranan Humas Dalam Perusahaan*, Penerbit Graha Ilmu Yogyakarta.
- Handyaningrat. 2011. *Komunikasi Pemerintahan*. Bandung. PT. Rifka Aditama.
- Handoko. 2003. T. Hani. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung: Salemba Empat.
- Hasibuan, Malayu S. P . 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi. Bumi Aksara, Jakarta.
- Korten. 2006. *Public Relations*, Edisi kelima, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persad.
- Mulyana, Deddy. 2009. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung Remaja Rosdakarya.
- Onong, Uchjana Effendy. 2009. *Human Relation dan Public Relations*, Penerbit Mandar Maju. Bandung.

- Ruslan, Rosady. 2007. *Manajemen Humas dan Komunikasi. Konsep dan Aplikasi. Edisi Revisi*. Jakarta: Penerbit PT. Raja Grafindo Persada
- Salam, Dharma S. 2012. *Manajemen Pemerintahan Indonesia*. Jakarta :Djambatan
- S. Pamudji. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Revisi*. PT Raja Grafindo. Jakarta
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta
- Syafiie, Inu Kencan. 2009. *Ilmu Pemerintahan (Edisi Revisi)*. Bandung: Mandar Maju
- Taliziduhu Ndraha. 2005. *Kybernology (Ilmu Pemerintahan Baru) 1*. Rineka. Cipta, Jakarta.